



RINGKASAN

NADIA UPIKA MUKHTAR. Prevalensi *Corneal Ulcer* pada Kucing di Klinik Hewan drh Agus Shafiq Ryadi Kota Pekanbaru (*Corneal Ulcer Prevalance in Cats at drh Agus Shafiq Ryadi Veterinary Clinic Pekanbaru City*). Dibimbing oleh TETTY BARUNAWATI SIAGIAN.

Kucing (*Felis domesticus*) merupakan hewan yang sudah didomestikasi dan dipelihara oleh manusia. Kucing sebagai hewan peliharaan memiliki keunikan pada kedua mata. Mata kucing sering mengalami masalah, salah satunya pada kornea mata. Kornea merupakan jaringan transparan pada mata yang berfungsi sebagai membran pelindung dan “jendela” yang dilalui oleh berkas cahaya saat menuju retina. Kasus yang sering terjadi pada kornea mata kucing yaitu *corneal ulcer*. Kejadian *corneal ulcer* pada kucing yang dilaporkan di Indonesia berhubungan dengan pengobatan. Laporan mengenai prevalensi *corneal ulcer* jarang dilaporkan, sehingga diperlukan data mengenai prevalensi *corneal ulcer* pada kucing di Indonesia. Tujuan dari penulisan laporan tugas akhir adalah untuk menerangkan prevalensi *corneal ulcer* pada kucing di klinik hewan drh. Agus Shafiq Ryadi Kota Pekanbaru.

Praktik Kerja Lapang (PKL) dilaksanakan di Klinik Hewan drh. Agus Shafiq Ryadi Jl. Teratai No 206C, Sukajadi, Kota Pekanbaru, Riau pada tanggal 1 Maret hingga 31 Maret 2021 pada jam 09.00-17.00. Pengumpulan data yang dilakukan menggunakan data primer yang didapatkan dari hasil kegiatan PKL. Data primer mencakup jumlah pasien kucing yang datang ke klinik dan rekam medis. Data ini diperoleh dari pelaksanaan, *recording* serta pengamatan langsung sebagai asisten dokter hewan di Klinik Hewan drh. Agus Shafiq Ryadi. Data sekunder yang diambil berupa studi literatur. Data-data yang didapatkan dianalisa dengan metode kuantitatif dan kualitatif. Analisis data secara kuantitatif dilakukan dengan menghitung prevalensi *corneal ulcer* pada kucing dengan rumus perhitungan prevalensi. Data tersebut disajikan dalam bentuk tabel. Analisis data secara kualitatif dengan menjabarkan data kuantitatif dan ditunjang dengan studi pustaka.

Hasil pengamatan menunjukkan bahwa prevalensi *corneal ulcer* pada kucing di Klinik Hewan drh. Agus Shafiq Ryadi yang dilakukan selama sebulan terhitung dari tanggal 1 sampai 31 Maret 2021 didapatkan hasil 1,04%. Hasil pengamatan menunjukkan 3 ekor kucing yang mengalami *corneal ulcer* dari 286 ekor kucing. Hasil perhitungan prevalensi yang didapatkan berdasarkan ras kucing yaitu Persia sebanyak 0,69% dan DSH sebanyak 0,35%. Ras kucing Persia menunjukkan peluang yang lebih tinggi terkena *corneal ulcer* dibandingkan dengan kucing *Domestic Short Hair* (DSH), dikarenakan ras kucing Persia termasuk kelompok *brachycephalic*. Kasus *corneal ulcer* dapat terjadi pada kucing yang masih *kitten* hingga kucing dewasa (tua). Prevalensi *corneal ulcer* di Klinik Hewan drh. Agus Shafiq Ryadi berdasarkan usia kucing menunjukkan hasil yang didapat sebanyak 1,05%. Prevalensi *corneal ulcer* berdasarkan jenis kelamin di Klinik Hewan drh. Agus Shafiq Ryadi sebesar 0,69% pada kucing jantan dan 0,35% pada kucing betina.

Kata Kunci: *corneal*, klinik hewan drh. Agus Shafiq Ryadi, kucing, prevalensi, *ulcer*